

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKAKURATAN
KODE DIAGNOSIS RAWAT INAP PADA SIMRS RSUD IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

Pembimbing (Maya Weka Santi, S.KM., M.Kes.)

Khumaidah

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan

Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Ketidakakuratan kode diagnosa penyakit mengakibatkan tidak akuratnya suatu laporan. Hasil studi pendahuluan didapatkan angka ketidakakuratan kode yang tinggi (73%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor kemampuan, kepemimpinan, imbalan, motivasi dan sikap terhadap ketidakakuratan kode diagnosis rawat inap pada SIMRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan uji *chi square*. Populasi yang digunakan adalah perawat yang mengkode diagnosis sebanyak 42 orang dengan sampel 39 orang. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Hasil identifikasi faktor Kemampuan(74%), Kepemimpinan(59%), Imbalan(74%), Sikap(67%) dan motivasi(67%) adalah baik. Hasil observasi ketidakakuratan kode diagnosis rawat inap pada SIMRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik adalah akurat 51% dan tidak akurat 49%. Hasil analisis faktor sikap mempunyai hubungan dengan ketidakakuratan kode diagnosis rawat inap pada SIMRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dengan $P\ value\ 0,00 < \alpha\ (0,05)$, sedangkan faktor Kemampuan $P\ value\ (0,155)$, Kepemimpinan $P\ value\ (1,000)$, Imbalan $P\ value\ (0,541)$ dan Motivasi $P\ value\ (0,063)$ tidak ada hubungan yang signifikan dengan ketidakakuratan kode diagnosis rawat inap pada SIMRS RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Saran dari penelitian ini adalah petugas input diagnosis hendaknya dilakukan oleh seorang perekam medis bukan seorang perawat, Direktur Rumah sakit perlu membuat suatu kebijakan dengan mekanisme *reward and punishment* yang jelas tentang akurasi kode diagnosis di ruang rawat inap. Tim audit medis perlu mengadakan monitoring dan evaluasi mengenai angka ketidakakuratan kode diagnosis penyakit serta mencari solusinya.

Kata Kunci : Diagnosis , Ketidakakuratan, Kode, SIMRS

**FACTORS ASSOCIATED WITH INACCURATE INPATIENT
DIAGNOSIS CODES AT SIMRS IBNU SINA HOSPITAL,
GRESIK REGENCY**

Supervised by (Maya Weka Santi, S.KM., M.Kes.)

Khumaidah

Health Information Management of Study Program

Department of Health

ABSTRACT

Inaccuracies in disease diagnosis codes result in inaccurate reports. The results of the preliminary study showed a high rate of code inaccuracy (73%). The research aimed to determine the relationship between ability, leadership, reward, motivation and attitude factors on inaccurate inpatient diagnosis codes at SIMRS RSUD Ibnu Sina, Gresik Regency. The research was quantitative approach cross sectional using test chi square. The population used was nurses who coded diagnoses as many as 42 people with a sample of 39 people. Using sampling technique simple random sampling. Data collection techniques use questionnaires and observation. The results of identifying the factors Ability (74%), Leadership (59%), Rewards (74%), Attitude (67%) and motivation (67%) are good. The results of observations of inaccurate inpatient diagnosis codes at SIMRS Ibnu Sina Hospital, Gresik Regency were 51% accurate and 49% inaccurate. The results of the attitude factor analysis have a relationship with the inaccuracy of inpatient diagnosis codes at SIMRS RSUD Ibnu Sina Gresik Regency with P value $0.00 < \alpha$ (0.05), while the Ability factor P value (0.155), Leadership P value (1,000), Reward P value (0.541) and Motivation P value (0.063) there is no significant relationship with inaccurate inpatient diagnosis codes at SIMRS Ibnu Sina Regional Hospital, Gresik Regency. The suggestion from this research is that the diagnosis input officer should be carried out by a medical recorder, not a nurse. The hospital director needs to make a policy with a mechanism. reward and punishment clear information about the accuracy of diagnosis codes in the inpatient room. The medical audit team needs to monitor and evaluate the number of inaccurate disease diagnosis codes and find solutions.

Keywords: *Diagnosis, Inaccurate, Code, Hospital Information System*